

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Leverage* terhadap *Capital Intensity*, serta menguji peran BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan model regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate* (ETR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Intensity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ETR memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam mengalokasikan aset tetapnya. Secara teoritis, semakin tinggi beban pajak yang ditanggung perusahaan, maka manajemen cenderung melakukan strategi efisiensi pajak melalui peningkatan investasi pada aset tetap (*capital intensity*), karena aset tetap memiliki manfaat depresiasi yang dapat menurunkan beban pajak. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa manajemen berupaya memaksimalkan utilitas perusahaan melalui kebijakan yang dapat menekan beban pajak.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *Capital Intensity*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *capital intensity*. Perusahaan dengan

tingkat utang yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi aset tetap karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Namun di sisi lain, penggunaan utang juga dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas aset guna menjaga stabilitas keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori trade-off yang menyatakan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan risiko kebangkrutan.

3. BOPO memoderasi pengaruh ETR terhadap *Capital Intensity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO mampu memperkuat/melemahkan hubungan antara ETR dan *capital intensity*. Tingkat efisiensi operasional perusahaan memengaruhi efektivitas strategi pajak yang dilakukan. Semakin efisien perusahaan (BOPO rendah), maka dampak ETR terhadap keputusan investasi aset tetap menjadi lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam optimalisasi kebijakan pajak perusahaan.
4. BOPO memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *Capital Intensity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO juga berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *capital intensity*. Perusahaan dengan tingkat efisiensi operasional yang baik cenderung mampu mengelola utang secara lebih efektif untuk mendukung investasi aset tetap. Sebaliknya, apabila BOPO tinggi (tidak efisien), maka pengaruh *leverage* terhadap *capital intensity* menjadi kurang optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa efisiensi operasional yang diukur melalui BOPO merupakan faktor penting dalam menentukan bagaimana kebijakan pajak dan struktur pendanaan memengaruhi keputusan investasi perusahaan perbankan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peran BOPO dalam memoderasi pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) dan *leverage* terhadap *capital intensity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap *capital intensity*, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas (ROA/ROE), pertumbuhan aset, dan struktur kepemilikan. Hal ini bertujuan untuk memperkaya literatur terkait teori keagenan dan teori struktur modal dalam konteks industri perbankan.
2. Manajemen perbankan perlu menjaga efisiensi operasional (BOPO) agar tetap rendah karena BOPO yang tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam berinvestasi pada aset tetap. Selain itu, penggunaan leverage harus dikelola dengan hati-hati karena utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan. Pengelolaan ETR juga harus dilakukan sesuai peraturan perpajakan. Oleh karena itu, strategi operasional, pendanaan, dan perpajakan perlu dikelola secara terpadu karena efisiensi operasional dapat mempengaruhi keputusan investasi aset.

3. Investor perlu memperhatikan rasio BOPO sebagai indikator efisiensi operasional bank sebelum berinvestasi. Selain itu, tingkat *leverage* dan *Effective Tax Rate* juga perlu dianalisis untuk menilai risiko dan kinerja keuangan perusahaan. Regulator diharapkan terus meningkatkan pengawasan terhadap efisiensi operasional dan struktur modal perbankan guna menjaga stabilitas sistem keuangan.

